

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian mengenai Analisis Pemilihan Saluran Distribusi Yang Paling Menguntungkan Bagi Anggota Koperasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan bentuk saluran distribusi yang digunakan oleh anggota, bila anggota menjual atau menyalurkan hasil produksi susu sapi perahnya ke koperasi, kolektor, *home industry*, dan konsumen akhir dapat dikatakan masuk ke dalam type saluran distribusi langsung. Dimana anggota tidak menggunakan perantara dalam menyalurkan hasil produksi susu sapi perahnya ke koperasi, kolektor, *home industry*, dan konsumen akhir.
2. Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan oleh anggota dalam pemilihan saluran distribusi ini, anggota memiliki banyak faktor yang harus dipertimbangkan saat menyalurkan hasil produksi susu sapi perahnya, yaitu pertimbangan pasar (penyalur) didalamnya ada pemilihan saluran yang akan digunakan oleh anggota, pertimbangan produk didalamnya ada sifat produk dan transportasi, pertimbangan perusahaan anggota didalamnya ada pengalaman dan kemampuan anggota dalam memilih saluran distribusi yang paling menguntungkan, dan pertimbangan perantara didalamnya ada sikap anggota terhadap perantara. Maka, anggota harus siap akan semua faktor

yang dapat mempengaruhi pemilihan saluran distribusi saat menyalurkan hasil produksi susu sapi perahnya.

3. Upaya meningkatkan pemahaman anggota dalam memilih saluran distribusi yang paling menguntungkan, maka manajemen KUD Sarwa Mukti harus:
  - a. Memberikan Pembinaan dan Pengarahan
  - b. Melakukan Pendidikan Perkoperasian.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka perlu disampaikan saran-saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan sebagai bahan masukan, antara lain:

1. Koperasi perlu mengupayakan peningkatan harga jual produksi susu sapi anggota kepada IPS agar hasil produksi koperasi kembali meningkat dan anggota lebih tertarik memelihara sapi perah serta menjual hasil produksi susu sapi perahnya kepada koperasi dibandingkan ke luar koperasi, seperti kolektor atau tengkulak, *home industry*, dan konsumen akhir
2. Koperasi harus meyakinkan anggota, jika anggota menjual hasil produksi susu sapi perahnya ke koperasi ada manfaat atau jaminan-jaminan yang diterima oleh anggota, diantaranya jaminan dapat diterima oleh koperasi secara kuantitas dan kualitas, jaminan kesehatan sapi ternak anggota, jaminan mendapatkan pakan ternak dengan kualitas yang bagus, dan jaminan tergantinya sapi bila ada yang mati di tanggung oleh koperasi sebesar Rp. 3.000.000 per ekor.

3. Koperasi perlu mengadakan pendidikan dan pelatihan kepada para anggota, manajer dan karyawan, agar dapat menjalankan kegiatan saluran distribusi pada Unit Usaha Susu Sapi berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat bagi anggota khususnya.



IKOPIN